

**HUBUNGAN ANTARA KOMITMEN ORGANISASI DENGAN
WORK-LIFE BALANCE PADA ANGGOTA KEPOLISIAN
DIVISI X POLDA JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Muhammad Maullana Ibrahim
21.E1.0243



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

**HUBUNGAN ANTARA KOMITMEN ORGANISASI DENGAN
WORK-LIFE BALANCE PADA ANGGOTA KEPOLISIAN
DIVISI X POLDA JAWA TENGAH**

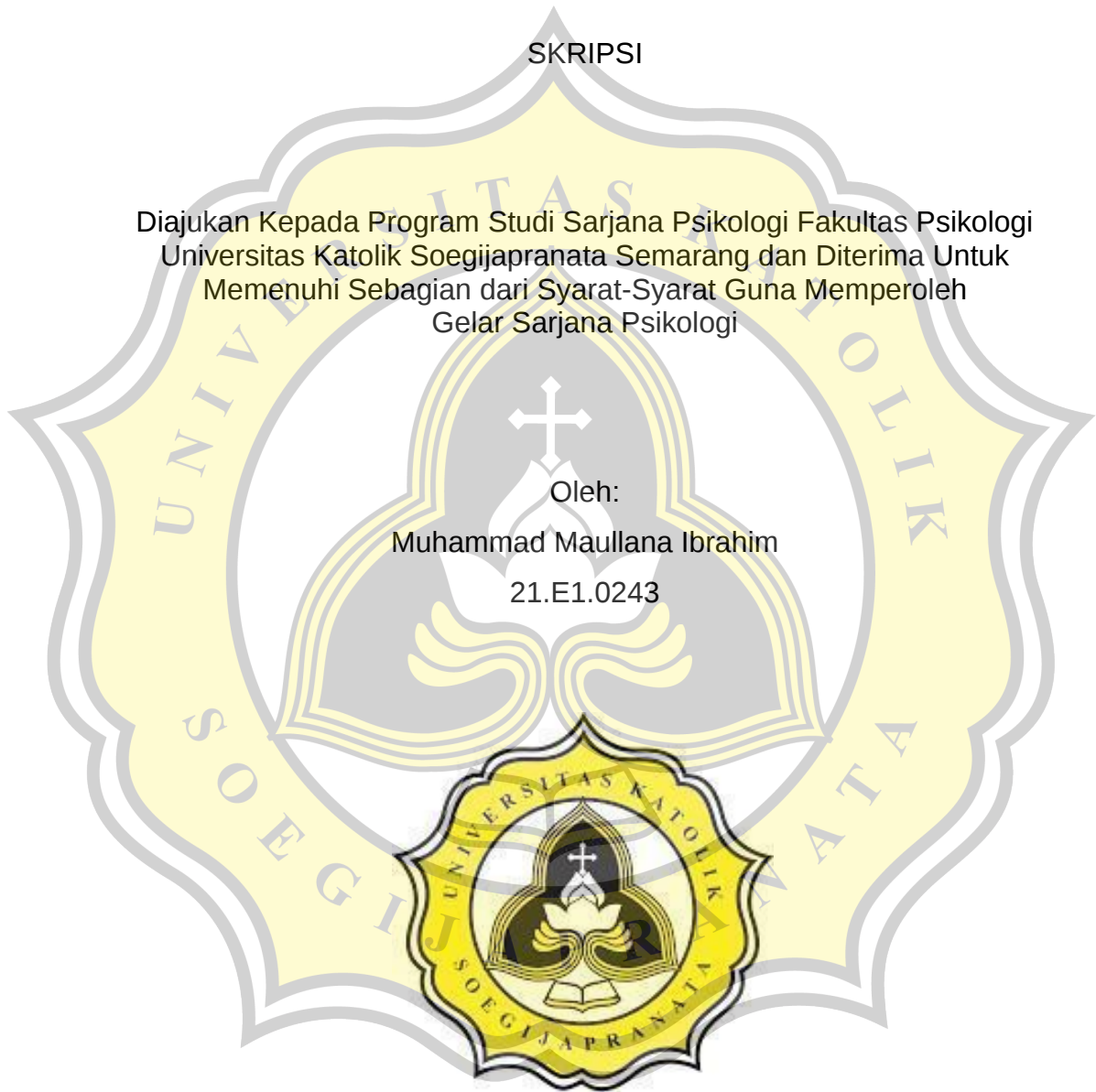
SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima Untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Muhammad Maullana Ibrahim

21.E1.0243



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025

Hubungan antara Komitmen Organisasi dengan *Work-Life Balance* Pada Anggota Kepolisian Divisi X Polda Jawa Tengah
(The Relationship between Organizational Commitment with Work-Life Balance Among Police Officers in Division X of the Central Java Regional Police)

Muhammad Maullana Ibrahim¹, Kristiana Haryanti²

^{1,2}*Faculty of Psychology, Soegijapranata Catholic University*

Abstrak

Perkembangan zaman menuntut kita untuk terus berkembang dan berinovasi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, termasuk dalam dunia pekerjaan. Dengan begitu, pentingnya suatu organisasi untuk memperhatikan *work-life balance* para anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komitmen organisasi dengan *work-life balance* pada anggota kepolisian divisi X Polda Jawa Tengah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik *sampling* studi populasi, melibatkan 120 anggota. Alat ukur yang digunakan adalah skala *Organizational Commitment Questionnaire* (OCQ) dan skala *Work-Life Balance* yang telah diadaptasi dalam bahasa Indonesia. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi *Spearman Rho* karena distribusi data tidak normal. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan antara komitmen organisasi dengan *work-life balance* ($r = 0,014$; $p > 0,05$). Namun, analisis korelasi antara aspek komitmen organisasi dengan *work-life balance* menunjukkan bahwa dimensi *affective commitment* memiliki hubungan positif signifikan dengan *work-life balance*. Hasil wawancara juga menguatkan bahwa *affective commitment*, yang ditandai dengan kebanggaan dan keterikatan emosional terhadap organisasi, mendukung terciptanya keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi. Temuan ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, tetapi dengan hasil yang didapat terdapat keunikan tersendiri yang ada pada anggota kepolisian itu sendiri.

Kata kunci: komitmen organisasi, *work-life balance*, kepolisian.

Abstract

The advancement of the times demands continuous growth and innovation in carrying out duties and responsibilities, including in the world of work. Therefore, it is important for organizations to pay attention to the work-life balance of their members. This study aims to examine the relationship between organizational commitment and work-life balance among police officers in Division X of the Central Java Regional Police. The research employed a quantitative correlational approach with a population study sampling technique, involving 120 members. The instruments used were the Organizational Commitment Questionnaire (OCQ) and the Work-Life Balance scale, both adapted into Indonesian. Data were analyzed using the Spearman Rho correlation technique due to the non-normal distribution. The results showed no significant relationship between organizational commitment and work-life balance ($r = 0.014$; $p > 0.05$). However, the correlation analysis between the aspects of organizational commitment and work-life balance indicated that the affective commitment dimension had a significant positive relationship with work-life balance. Interview results also supported that affective commitment characterized by pride and emotional attachment to the organization helps foster a balanced work and personal life. These findings indicate that the hypothesis is rejected, yet the results highlight a unique characteristic present among the police officers themselves.

Keywords: *organizational commitment, work-life balance, police.*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman mengharuskan kita untuk terus maju dan berinovasi dalam menjalankan tanggung jawab, termasuk dalam lingkungan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan ungkapan Thilagavathy dan Geetha (2020) bahwa di era teknologi ini, banyak sekali tuntutan dengan perubahan sifat pekerjaan dan pola kerja. Dampak yang dirasakan bagi individu dalam dunia pekerjaan adalah menerapkan keseimbangan dalam pembagian kehidupan kerja dengan rutinitas setiap harinya. Kumarasamy, dkk. (2016) menyatakan bahwa persoalan *work-life balance* semakin mendapat perhatian luas, dikarenakan tingginya tuntutan kerja dan jam kerja yang berlebihan pada suatu organisasi, menjadikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu pekerja.